

**PERBANDINGAN MOTIVASI BELAJAR DAN KEMANDIRIAN
BELAJAR SISWA PENGGUNA DAN BUKAN PENGGUNA
BIMBEL *ONLINE* (RUANG GURU) SMA
ADABIAH 1 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan
pada program studi pendidikan ekonomi di Fakultas ekonomi
Universitas Negeri Padang*



OLEH:

**HIDAYATUL UMMAH
2016/16053057**

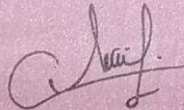
**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PERBANDINGAN MOTIVASI BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR
SISWA PENGGUNA DAN BUKAN PENGGUNA BIMBEL ONLINE
(RUANG GURU) SMA ADABIAH 1 PADANG

Nama : Hidayatul Ummah
BP/ NIM : 2016/16053057
Keahlian : Tata Niaga
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Disetujui oleh,
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 005

Padang Maret 2021
Pembimbing



Rani Sofya, S.Pd, M.Pd
NIP. 19870917 201404 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI


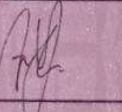

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

PERBANDINGAN MOTIVASI BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA PENGGUNA DAN BUKAN PENGGUNA BIMBEL ONLINE (RUANG GURU) SMA ADABIAH 1 PADANG

Nama : Hidayatul Ummah
BP/ NIM : 2016/16053057
Keahlian : Tata Niaga
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Maret 2021

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Rani Sofya, S.Pd, M.Pd	
2.	Anggota	Annur Fitri Hayati, S.Pd, M.Pd	
3.	Anggota	Dr. Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hidayatul Ummah
Nim/ Tahun Masuk : 16053057/ 2016
Tempat/ Tanggal Lahir : Saniangbaka, 04 Oktober 1996
Jurusan/ Keahlian : Pendidikan Ekonomi/ Tata Niaga
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Perbandingan Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Siswa Pengguna dan Bukan Pengguna Bimbel *Online* (RUANGGURU) SMA Adabiah 1 Padang
No. Hp/ Telephone : 082283414943

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis (Skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Agustus 2022

nyatakan

METRAL TEMBAK
EFC31AJX874257718
Hidayatul Ummah
NIM. 16053057

ABSTRAK

Hidayatul Ummah (16053057/2016) :Perbandingan Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Siswa Pengguna dan Bukan Pengguna Bimbel Online (Ruang Guru) SMA Adabiah 1 Padang

Pembimbing :Rani Sofya, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Pengguna dan Bukan Pengguna Bimbel *Online* Ruang Guru 2) Perbandingan Kemandirian Belajar Siswa Pengguna dan Bukan Pengguna Bimbel *Online* Ruang Guru. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMA Adabiah 1 Padang yaitu sebanyak 195 siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif komparatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder dan primer. Teknik pengumpulan data berupa angket. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji persyaratan analisis, dan Hipotesis menggunakan Uji Z yang menggunakan Uji *Independent Sampel T-Test*, dimana analisis dilakukan menggunakan SPSS 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Terdapat Perbedaan motivasi belajar siswa pengguna dan bukan pengguna bimbel *online* ruang guru memiliki perbedaan yang signifikan, terlihat dari sig 2 *tailed* $0,001 < 0,05$. 2) Terdapat Perbedaan Kemandirian belajar siswa pengguna dan bukan pengguna bimbel *online* ruang guru memiliki perbedaan yang signifikan, terlihat dari sig 2 *tailed* $0,000 < 0,05$.

Kata kunci: Bimbel Online, Ruang guru, Motivasi belajar dan Kemandirian belajar

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Perbandingan Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Siswa Pengguna dan Bukan Pengguna Bimbel Online (Ruang Guru) SMA Adabiah 1 Padang”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan program studi S-1 dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Selama penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, masukan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Rani Sofya, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta tak lupa juga penulis sampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Rani Sofya, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Annur Fitri Hayati, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji 1.
5. Ibu Dr. Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji 2.

6. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Ekonomi serta Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
7. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran administrasi dan perolehan buku-buku dalam penunjang pembuatan skripsi ini.
8. Teristimewa untuk Alm Ayahanda Tercinta, Ibu Tercinta dan Keluarga Besar ASRA FAMILY yang telah memberikan do'a, dorongan, motivasi dan pengorbanan baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini..
9. Untuk seluruh keluarga besar Lapau Uncu dan Big Family of Rusli yang selalu memberikan semangat kepada penulis dan memberikan dorongan sehingga penulis selesai mengerjakan skripsi ini.
10. Untuk sahabat rasa keluarga tercinta dan seperjuangan yang selalu ada dari awal hingga sampai saat ini, terkhusus untuk keluarga Do'a Ibu (Anes, Omes, Diary, Yola, Uda Alan, Tifa dan Lusi) serta keluarga Tayo Grup yang selalu memberikan semangat dan tempat bertukar pikiran.
11. Teman-teman Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi.
12. Serta semua pihak yang telah terlibat dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Semoga segala bentuk bantuan dan dukungan dari segala pihak dinilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan

keterbatasan penulis, skripsi ini jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan teman-teman pada umumnya

Padang,Maret 2021

Hidayatul Ummah

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	viii
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Pembatasan Masalah	12
D. Perumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Kajian Teori	14
B. Penelitian Yang Relevan.....	42
C. Kerangka Konseptual	45
D. Hipotesis.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian	47
C. Populasi dan Sampel Penelitian	47
D. Jenis dan Sumber Data	49
E. Teknik Pengumpulan Data.....	50
F. Variabel dan Defenisi Operasional	50
G. Instrumen Penelitian.....	53
H. Uji Validitas dan Reabilitas	54
I. Teknik Analisis Data.....	57
BAB IV PEMBAHASAN.....	62
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	62
B. Karakteristik Responden	65
C. Analisis Hasil Penelitian	66
D. Uji Hipotesis.....	74

E. Pembahasan.....	77
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	86
A. Simpulan	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	90

DAFTAR TABEL

Table 1. Hasil Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Siswa Pengguna dan Bukan Pengguna bimbel Online.....	8
Table 2. Penelitian yang Relevan.....	43
Table 3. Populasi Penelitian.....	48
Table 4. Alternatif atau kategori jawaban responden.....	53
Table 5. Kisi-kisi Instrumen.....	54
Table 6. Hasil uji validitas variabel Motivasi Belajar Siswa	55
Table 7. Hasil Uji Validitas Variabel Kemandirian Belajar Siswa	56
Table 8. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Siswa	57
Table 9. Kriteria Interpretasi TCR.....	59
Table 10. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	65
Table 11. Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Masuk.....	65
Table 12. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Siswa (X1)	67
Table 13. Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar Siswa (X2).....	70
Table 14. Uji Normalitas.....	72
Table 15. Uji Homogenitas	73
Table 16. Uji ANOVA dua arah Motivasi Belajar.....	74
Table 17. Estimates ANOVA dua arah Motivasi Belajar	74
Table 18. Uji ANOVA dua arah Motivasi Belajar.....	75
Table 19. Estimates ANOVA dua arah Kemandirian Belajar.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kelebihan Menggunakan Aplikasi Bimbel Online Ruangguru.....	7
Gambar 2. Kerangka Konseptual	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	96
Lampiran 2	104
Lampiran 3	105
Lampiran 4....	110
Lampiran 5	114
Lampiran 6	116
Lampiran 7	117
Lampiran 8	122
Lampiran 9	134
Lampiran 10	137

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era 21 disebut-sebut sebagai abad pengetahuan, abad ekonomi berbasis pengetahuan, abad teknologi informasi, globalisasi, revolusi industri 4.0, dan sebagainya. Menurut Muin (2018: 185-199) mengatakan pada era globalisasi, segala sesuatu yang kita butuhkan akan lebih mudah dan praktis kita dapatkan. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya penerapan teknologi canggih berupa aplikasi yang menyediakan kebutuhan kita untuk mempermudah keberlangsungan hidup manusia. Dengan perubahan teknologi dalam kehidupan tentunya juga membawa dampak pada perubahan sistem pendidikan.

Perubahan sistem pendidikan ini contohnya, sudah banyaknya penerapan atau penggunaan media-media pembelajaran berbasis *online* atau jarak jauh. Perubahan dalam bidang pendidikan ini terjadi dengan sangat cepat dan signifikan apalagi di era modernisasi seperti saat ini. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membuat proses pendidikan semakin dinamis, seperti bermunculnya *platform* belajar *online*. Saat ini, siswa menjadi lebih mudah mencari sumber belajar yang cepat dan dilengkapi animasi yang menarik.

Menurut Sugiyarti (2018: 440) pembelajaran yang terjadi di abad 21 ini menuntut pembelajaran yang berbasis teknologi guna menyeimbangkan tuntutan yang terjadi di era milenial dengan tujuan peserta didik mulai terbiasa dengan kecakapan hidup di abad 21. Oleh sebab itu pemerintah merancang sistem pembelajaran abad 21 melalui kurikulum 2013 yang berbasis kepada siswa.

Di Sekolah formal, pembelajaran sudah menerapkan kemampuan 4C (*Critical Thinking, Communication, Collaboration, Creativity*), yang dapat terwujud dengan cepat tidak hanya menuntut pada kinerja guru dalam mengubah metode pembelajaran, tetapi juga dengan peran dan tanggung jawab pendidik non formal dalam membiasakan peserta didik untuk menerapkan 4C dalam kesehariannya.

Adapun *US-based Partnership for 21st Century Skills* (P21) dalam Zubaidah (2018: 2), mengidentifikasikan keterampilan berfikir kritis (*Critical Thinking Skills*), keterampilan berfikir kreatif (*creative thinking skills*), keterampilan komunikasi (*communication skills*), dan keterampilan kolaborasi (*collaboration skills*) sebagai kompetensi yang diperlukan di abad ke-21. Kompetensi tersebut dikenal dengan kompetensi 4C.

Dengan adanya perkembangan pembelajaran yang menerapkan sistem 4C tentu saja akan membawa dampak pada perubahan sistem pendidikan yang berbasis Teknologi dan Informasi yang lebih baik lagi. Menurut Gideon (2018: 167-182) mengatakan pada abad ke-21 ini, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sudah menjadi suatu hal yang biasa atau lumrah bagi masyarakat dunia saat ini. Semua informasi yang kita butuhkan akan sangat mudah untuk kita akses seolah-olah informasi itu hanya berada di ujung jari kita. Perkembangan teknologi *gadget* seperti *smartphone* dan *laptop* semakin memudahkan orang-orang untuk memanfaatkan internet untuk mendapatkan segala sesuatu yang kita inginkan.

Pada era ke-21 banyaknya penerapan teknologi canggih berupa aplikasi yang menyediakan kebutuhan kita untuk mempermudah keberlangsungan pendidikan. Peserta didik bisa belajar kapanpun dan dimanapun mereka mau setiap mereka membawa *laptop* atau *smartphone*, fenomena yang terjadinya tersebut dinamakan dengan bimbingan belajar *Online* (bimbel *Online*). Contoh aplikasi-aplikasi bimbingan belajar berbasis *Online* yang sudah banyak berkembang seperti bimbel *Online Quipper*, Rumah Belajar, Kelas Kita, *SMART*, dan Ruangguru. Dengan adanya bimbingan belajar berbasis aplikasi *Online* mempermudah atau sangat membantu siswa dalam mendapatkan materi pelajaran yang diinginkan tanpa perlu datang ke tempat-tempat bimbingan belajar yang disediakan oleh lembaga-lembaga pendidikan kursus.

Bimbingan belajar adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan oleh seseorang profesional berupa bantuan pembelajaran yang diberikan kepada individu secara berkelanjutan dan sistematis, yang dilakukan secara sadar untuk memperoleh perubahan tingkah laku tertentu baik itu yang dapat diamati secara langsung sebagai pengalaman dalam lingkungan belajar. Menurut Sari dan Julianto (2015: 1670) bimbingan belajar adalah suatu bidang layanan bimbingan di sekolah yang berhubungan dengan kegiatan membimbing siswa yang mengalami masalah atau kesulitan dalam belajar. Bimbingan belajar adalah bimbingan yang membantu peserta didik dalam menghadapi serta memecahkan masalah-masalah yang terjadi didalam pendidikan.

Seiring dengan berkembangnya zaman pada saat ini, maka berkembang pula lah *system* bimbingan belajar siswa berbasis teknologi. Jika dahulu proses

pembelajaran lebih dominan terjadi di dalam ruangan kelas atau di alam terbuka. Maka kemajuan teknologi muncul dengan berbagai inovasi dalam proses pembelajaran, saat ini siswa-siswi bisa belajar secara *Online* dengan berlangganan bimbingan belajar *Online*. Salah satu aplikasi bimbingan belajar *Online* yang ada, yaitu “Ruang Guru.”

Menurut Rahmadani dan Setiawati (2019: 241-246) aplikasi “ruang guru” adalah aplikasi belajar terlengkap yang dapat membantu segala kesulitan belajar siswa. Aplikasi berbasis belajar *Online* yang bisa diakses dengan *smartphone* dan *laptop*. Aplikasi ruang guru menyediakan *system* tata kelola pembelajaran yang dapat digunakan anak untuk mendapatkan ilmu pengetahuan baik dalam bentuk audio, visual, maupun audio visual. Dalam aplikasinya, “ruang guru” dilengkapi dengan ribuan bank soal yang kontennya disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di Indonesia. Konten yang dimiliki aplikasi ruang guru mencakup SD, SMP, dan SMA sesuai dengan kurikulum nasional dan dirancang khusus oleh pengajar terbaik dan berpengalaman. Aplikasi “ruang guru” mampu memberikan edukasi terhadap anggota di dalam forum grup obrolan, para anggota dapat berkomunikasi dengan sesama anggota dan juga guru untuk membahas sebuah permasalahan pembelajaran.

Menurut Gideon (2018: 167-182) ruang guru merupakan perusahaan teknologi terbesar dan terlengkap di Indonesia yang berfokus pada suatu layanan yang berbasis pendidikan dan telah memiliki 15 juta pengguna, 150.000 guru-guru yang kompeten yang siap menawarkan jasanya lebih dari 100 bidang mata pelajaran. Ruang guru adalah suatu media yang menyediakan layanan pendidikan

yang berbasis teknologi *learning management system* yang memungkinkan guru, siswa, pemerintah pusat dan daerah, serta orang tua siswa untuk berinteraksi dalam suatu *platform* digital komprehensif yang mencakup lebih dari 2.000.000 siswa dan guru.

Adapun kelebihan menggunakan aplikasi ruang guru ini menurut Gideon (2018: 167-182) adalah: “Aplikasi Ruang Guru tentu saja menyediakan beberapa fitur menarik agar siapapun yang menggunakan aplikasi tersebut tidak cepat merasa bosan. Adapun fitur aplikasi ruang guru seperti ruang uji, ruang latihan, ruang video, ruang les, ruang les *Online*, digital boot camp, dan edumail.

Gambar 1. Kelebihan Menggunakan Aplikasi Bimbel Online Ruangguru

<p>Mengapa Pilih Les Privat di Ruangguru?</p> <p>Udah nggak jaman les di Bimbel, di Ruangguru Lebih Mudah, Murah dan Nyaman.</p>		
	Bimbingan Belajar	Ruangguru.com
Harga	Bayar Rp 3 juta per Semester di awal	Bervariasi, sesuai kebutuhan!
Lokasi Belajar Fleksibel	Harus datang ke bimbel	Murid menentukan lokasi
Paket Belajar Per Jam	Minimal bayar per semester	Sesuai kebutuhanmu
Personalisasi Belajar (1:1)	1 Guru untuk 20 Murid	1 Murid : 1 Guru
Pilihan Guru Bervariasi	Terbatas	30.000+ Guru
Jadwal Belajar Fleksibel	Jadwal diatur Bimbel	Kapan saja
Pembayaran Fleksibel	Diatur Bimbel	Diatur sesuai paket belajar
		Pesan Sekarang

(Sumber: Ruangguru welcome pack, 2018)

Dengan adanya bimbingan belajar tentu saja akan membangkitkan semangat atau motivasi siswa dalam membantu mempermudah pelaksanaan pembelajaran di rumah maupun di sekolah dan juga dengan adanya bimbingan

belajar ini siswa juga dituntut untuk mampu mandiri dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Motivasi adalah suatu keinginan yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Seseorang yang memiliki suatu keinginan yang kuat tersebut biasanya akan melakukan usaha sekeras mungkin untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkannya. Menurut (Arlena dan sofya., 2018: 21) Energi yang terdapat dalam diri individu akan berubah akibat adanya motivasi sehingga menimbulkan perubahan yang akan berkaitan dengan permasalahan indikasi psikologis, perasaan, dan emosi, yang nantinya akan melakukan tindakan atau melaksanakan sesuatu. Akibatnya, siswa akan termotivasi untuk bekerja keras untuk mencapai tujuan pribadi mereka sebagai hasil dari tujuan yang sudah mereka putuskan untuk diri mereka sendiri. Motivasi belajar tidak hanya menjadi sebuah pendorong untuk tercapainya suatu hasil belajar yang baik tetapi juga mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar. Dengan adanya motivasi belajar, setiap siswa akan belajar tidak hanya untuk mengetahui tetapi lebih kepada memahami hasil pembelajaran tersebut.

Selanjutnya adapun kegunaan bimbingan belajar bagi siswa adalah meningkatkan kemandirian belajar siswa, yang mana dengan adanya bimbingan belajar ini tentu saja akan meningkatkan kemandirian siswa dalam belajarnya, baik itu terhadap keuletan siswa tersebut dalam mengerjakan soal-soal yang telah di berikan oleh guru di sekolah. Adapun dengan mampunya siswa tersebut dalam mengatasi masalah-masalah yang sedang dihadapinya baik itu di lingkungan sekolah maupun lingkungan luar sekolah. Menurut Suhendri (2011: 109)

kemandirian merupakan unsur yang penting dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan sumber belajar tidak hanya berpusat pada guru. Ada sumber belajar di luar guru, seperti: lingkungan, internet, buku, pengalaman, dan lain-lain. Siswa yang memiliki kreativitas tinggi cenderung merasa tidak cukup terhadap materi pelajaran yang diperoleh dari guru. Sehingga mereka mencari informasi dari luar guru dengan cara mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah. Akibatnya pengetahuan siswa tersebut akan bertambah. Oleh karena itu, kemandirian belajar siswa sangat penting dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal peneliti kepada 30 siswa kelas XI IPA 1 SMA Adabiah 1 Padang yang terdiri dari 15 siswa yang menggunakan Bimbel *Online* Ruangguru dan 15 siswa yang bukan pengguna Bimbel *Online* Ruangguru dengan menggunakan angket skala likert, dengan lima kategori alternatif jawaban, yaitu: 5. sangat setuju (SS), 4. setuju (S), 3. cukup setuju (CS), 2. tidak setuju (TS), dan 1. sangat tidak setuju (STS). Pemilihan SMA Adabiah ini untuk dilakukan penelitian karena SMA Adabiah 1 ini merupakan salah satu sekolah swasta yang termasuk sekolah favorit di Kota Padang dan untuk latar belakang siswa yang ada di SMA Adabiah ini merupakan golongan siswa menengah keatas. Sehingga dari sisi orang tua ingin mendapatkan pendidikan yang lebih baik juga untuk anaknya karena pembelajaran yang dilakukan secara daring membuat orang tua ingin memberikan yang terbaik untuk anaknya dengan cara salah satu mendaftarkan anaknya pada lembaga bimbingan belajar yang juga berbasis online agar tumbuhnya motivasi belajar siswa dan kemandirian belajarnya karena kebanyakan dari orang tua siswa yang ada di sekolah ini bekerja dan

terkadang tidak dapat memberikan tambahan pelajaran. Salah satunya bimbel *online* yang dipilih orang tua untuk mendukung kelancaran anaknya untuk belajar yaitu bimbel *online* Ruang Guru sehingga orang tua juga dapat membandingkan nantinya hasil belajar dengan menggunakan bimbel *online* tersebut.

Peneliti mengamati motivasi belajar dan Kemandirian Belajar yang dimiliki oleh siswa pengguna dan bukan pengguna bimbel *Online* ruangguru yang dapat dilihat pada Tabel 1. Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa terdapat Perbedaan antara siswa yang menggunakan bimbel *Online* ruangguru dan yang bukan pengguna bimbel *Online* ruangguru dalam Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar. Pada pernyataan tersebut sudah terlihat rata-rata Tingkat Ketercapaian Responden atau TCR siswa yang menggunakan Bimbel *Online* Ruangguru lebih tinggi dari pada TCR siswa yang bukan pengguna Bimbel *Online* Ruangguru. Yaitu pada motivasi belajar TCR siswa yang menggunakan bimbel *online* ruangguru 43.32% lebih besar dari pada TCR siswa yang tidak menggunakan bimbel *online* ruangguru. Begitu juga dengan kemandirian belajar yang mana TCR kemandirian belajar siswa pengguna bimbel *online* ruang guru lebih besar dari pada siswa yang bukan pengguna bimbel *online* ruangguru yaitu sebesar 44.40%

Tabel1. Hasil Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Siswa Pengguna dan Bukan Pengguna bimbingan Online

No	Pernyataan	Pengguna Bimbel <i>Online</i>			Bukan Pengguna Bimbel <i>Online</i>		
		JUMLAH	Rata-rata	TCR	JUMLAH	Rata-rata	TCR
	MOTIVASI BELAJAR						
1	Saya lebih sering belajar dan mengerjakan tugas sendiri	62	4.13	41.3%	55	3.67	36.7%
2	Saya mampu mempertahankan pendapat saya dalam berdiskusi	63	4.20	42%	54	3.60	36%
3	Saya selalu bersemangat ketika mengikuti pembelajaran di kelas maupun diluar kelas	66	4.40	44%	53	3.53	35.3%
4	Saya berkeinginan besar untuk memahami setiap materi pembelajaran yang disampaikan guru	65	4.33	43.3%	52	3.47	34.7%
5	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru	69	4.60	46%	53	3.53	35.3%
RATA-RATA		43.32%			35.60%		
	KEMANDIRIAN BELAJAR						
1	Saya mampu bertanggung jawab atas apa yang saya lakukan	65	4.33	43.3%	55	3.67	36.7%
2	Setiap tugas yang diberikan oleh guru, saya selalu percaya diri dengan hasil jawaban	65	4.33	43.3%	51	3.40	34%

	saya sendiri						
3	Saya bisa mengerjakan tugas harian yang diberikan guru secara mandiri	66	4.40	44%	48	3.20	32%
4	Saya merasa tertantang untuk menjawab soal-soal yang diberikan guru	70	4.67	46.7%	52	3.47	34.7%
5	Saya tidak bergantung kepada teman dalam mengerjakan tugas sekolah	67	4.47	44.7%	53	3.53	35.3%
RATA-RATA				44.40%			34.54%

Sumber : Hasil Observasi Awal Pada Bulan Desember

Dari data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa masih rendahnya motivasi dan kemandirian belajar siswa yang bukan pengguna bimbel *online* ruangguru yang dilihat dari kurang semangatnya siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, maupun masih kurangnya semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru di sekolah dan juga masih banyaknya siswa yang bergantung kepada teman dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah, serta masih banyaknya siswa yang kurang percaya diri atas jawaban dari tugas-tugas yang dikerjakan sendiri. Banyak dari siswa yang berada di sekolah selama mengikuti pembelajaran tidak mengulangi lagi pembelajaran di rumah. Hal diakibatkan penggunaan *gadget* bagi kehidupan siswa. Oleh karena itu orang tua pun juga menyadari hal tersebut dan berusaha memberikan tambahan pelajaran dengan mendaftarkan anaknya ke lembaga bimbingan belajar yang biasa kita sebut dengan bimbel guna mendapatkan hasil yang baik dan dapat memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Pada saat ini, dengan adanya gejala wabah virus corona saat ini pembelajaran banyak dialihkan secara daring dengan penggunaan teknologi sehingga berkala. Tentunya pembelajaran yang biasa dilakukan disekolah menjadi kurang efektif sehingga orang tua pun berinisiatif untuk mendaftarkan anaknya pada suatu lembaga bimbingan yang bersifat online agar siswa tetap memahami pelajaran yang diberikan. Salah satunya bimbingan yang saat ini cocok untuk semua kalangan pelajar adalah aplikasi bimbingan belajar Ruang Guru yang nantinya dapat membuat siswa lebih termotivasi dan mandiri dalam belajar. Sehingga dari bimbingan belajar *online* “Ruang Guru”, baik itu yang pengguna dan bukan pengguna bimbingan belajar *online* “ruang guru” dapat kita lihat masih adanya perbedaan motivasi belajar dan kemandirian belajar siswa tersebut seperti apa. Dari latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Perbandingan Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Siswa Pengguna dan Bukan Pengguna Bimbingan Belajar Online (Ruang Guru) SMA Adabiah 1 Padang**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar dan kemandirian belajar siswa antara pengguna bimbingan belajar *online* dan bukan pengguna bimbingan belajar *online* ruangguru masih memiliki perbedaan.
2. Masih terdapatnya perbedaan motivasi belajar siswa pada pengguna dan bukan pengguna bimbingan belajar *online* ruangguru pada siswa SMA Adabiah 1 Padang.

3. Masih terdapatnya perbedaan kemandirian belajar siswa pada pengguna dan bukan pengguna bimbel *online* ruangguru pada siswa SMA Adabiah 1 Padang.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak melenceng dari tujuan yang ingin dicapai, maka berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah penelitian ini dapat dibatasi dengan menitikberatkan pada motivasi belajar, dan kemandirian belajar antara peserta didik pengguna dan bukan pengguna bimbel *online* ruangguru pada siswa kelas XI SMA Adabiah 1 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan signifikan motivasi belajar siswa antara siswa pengguna dan bukan pengguna bimbel *online* ruangguru SMA Adabiah 1 Padang?
2. Apakah terdapat perbedaan signifikan kemandirian belajar siswa antara siswa pengguna dan bukan pengguna bimbel *online* ruangguru SMA Adabiah 1 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Perbedaan motivasi belajar antara siswa pengguna dan bukan pengguna bimbel *online* ruangguru SMA Adabiah 1 Padang.

2. Perbedaan kemandirian belajar antara siswa pengguna dan bukan pengguna bimbel *online* ruangguru SMA Adabiah 1 Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah ilmu pengetahuan atau referensi dalam hal prestasi belajar, motivasi belajar, dan kemandirian belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

a. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, disamping itu sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman peneliti.

b. Bagi Universitas Negeri Padang

Sebagai salah satu bahan untuk menambah referensi bacaan bagi mahasiswa Universitas Negeri Padang pada umumnya, khususnya kajian ilmu bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi.